



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**A CASE STUDY OF LEGAL TERM TRANSLATION IN
NETFLIX DOCUMENTARY SUBTITLES: TECHNIQUES AND
ACCURACY IN *AMERICAN MANHUNT: O.J. SIMPSON* (2025)**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

SHARIFAH FATIMAH UMMU NAJWA

2208411003

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION STUDY PROGRAM
BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Sharifah Fatimah Ummu Najwa
Student ID : 2208411003
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : A Case Study of Legal Term Translation in Netflix Documentary Subtitles: Techniques and Accuracy in American Manhunt: O.J. Simpson (2025)

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Jakarta, 26 July 2023

The declarant,

Sharifah Fatimah Ummu Najwa

2208411003



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Sharifah Fatimah Ummu Najwa
Student ID : 2208411003
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Thesis Title : Case Study of Legal Term Translation in Netflix Documentary Subtitles :
Techniques and Accuracy in American Manhunt: O.J. Simpson (2025)

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 22 June 2026 and decided
"PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & Examiner 1	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.	
Examiner 2	: Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum	
Examiner 3	: Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M.Hum	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.	

Legalized by:

Head of Department
Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP-198007112015041001

Depok 10 July 2026

Acknowledged by:

Head of Study Program
English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude be to Allah SWT for His endless blessings, mercy, and guidance, which have enabled the researcher to complete this thesis entitled "A Case Study of Legal Term Translation in Netflix Documentary Subtitles: Techniques and Accuracy in *American Manhunt: O.J. Simpson (2025)*." This thesis is submitted as one of the compulsory requirements for obtaining the Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li.) in the English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta.

This study was conducted to analyze the translation of legal terms in the Indonesian subtitles of the Netflix documentary series *American Manhunt: O.J. Simpson (2025)*. Specifically, it identifies the categories of legal terms, examines the translation techniques employed, and evaluates the translation accuracy of those legal terms. It is expected that the findings of this research will contribute to the development of audiovisual translation studies, particularly in the field of legal translation, and provide useful references for future researchers, translators, and subtitle practitioners.

The completion of this thesis would not have been possible without the support, guidance, encouragement, and assistance of many individuals. Therefore, the researcher would like to express sincere gratitude to:

1. Allah SWT, for His infinite mercy, blessings, strength, and guidance throughout every stage of this research.
2. The researcher's beloved parents and family, for their unconditional love, endless prayers, encouragement, and unwavering support throughout the researcher's academic journey.
3. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., the Head of the English for Business and Professional Communication Study Program for the academic guidance and support provided throughout the research process.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. The researcher's thesis supervisor, Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum., whose invaluable guidance, constructive feedback, encouragement, and expertise greatly contributed to the completion of this thesis.
5. All lecturers of the English for Business and Professional Communication Study Program for sharing their knowledge, experience, and valuable insights during the researcher's years of study.
6. The raters, Muhammad, and Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., who are involved in the Focus Group Discussion (FGD), whose time, expertise, and valuable assessments significantly contributed to the accuracy evaluation in this research.
7. Friends and classmates of the English for Business and Professional Communication Study Program, who continuously provided motivation, support, and memorable experiences throughout the academic journey.

The researcher realizes that this thesis is still far from perfect due to limitations in knowledge, experience, and research scope. Therefore, constructive criticism and suggestions are sincerely welcomed for the improvement of future research. Finally, the researcher hopes that this thesis will provide valuable contributions to the field of translation studies, particularly legal audiovisual translation, and will be beneficial for students, researchers, translators, and readers interested in this area.

Depok, 19 June 2026

Sharifah Fatimah Ummu Najwa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Sharifah Fatimah Ummu Najwa
Student ID : 2208411003
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (*Skripsi*)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

A CASE STUDY OF LEGAL TERM TRANSLATION IN NETFLIX DOCUMENTARY SUBTITLES: TECHNIQUES AND ACCURACY IN AMERICAN MANHUNT: O.J. SIMPSON (2025)

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Jakarta
On the date of : 26 July 2025
Declared by :

(Sharifah Fatimah Ummu Najwa)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Sharifah Fatimah Ummu Najwa. English for Business and Professional Communication Study Program. Case Study of Legal Term Translation in Netflix Documentary Subtitles : Techniques and Accuracy in American Manhunt: O.J. Simpson (2025).

This study investigates the translation of legal terms in the Indonesian subtitles of the Netflix documentary series American Manhunt: O.J. Simpson (2025). The study aims to: (1) identify the legal terms found in the English subtitles, (2) analyze the translation techniques applied based on Molina and Albir's theory, and (3) evaluate the translation accuracy of legal terms using Nababan et al.'s quality assessment model. A descriptive qualitative method was employed with purposive sampling. Primary data were obtained from both the English and Indonesian subtitles of the documentary series as well as accuracy ratings provided by raters. Data were collected through content analysis and a Focus Group Discussion (FGD). Data analysis followed Spradley's ethnographic analysis model, comprising four stages: domain, taxonomy, componential, and cultural theme analysis. The study is motivated by fundamental differences between the U.S. common law system and the Indonesian civil law system, which may affect the accuracy of legal term translation. The findings reveal that various translation techniques were employed, including established equivalent, borrowing, amplification, adaptation, and description, with varying levels of accuracy depending on the technique used. This study is expected to contribute to the fields of audiovisual translation and legal translation, and to serve as a reference for translators in selecting appropriate techniques when translating legal term in subtitles.

Keywords: audiovisual translation, legal terms, subtitles, translation techniques.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Sharifah Fatimah Ummu Najwa. *Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Case Study of Legal Term Translation in Netflix Documentary Subtitles : Techniques and Accuracy in American Manhunt*: O.J. Simpson (2025).

Penelitian ini mengkaji penerjemahan istilah-istilah hukum dalam subtitle bahasa Indonesia pada serial dokumenter Netflix berjudul American Manhunt: O.J. Simpson (2025). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi istilah hukum yang terdapat dalam subtitle bahasa Inggris, (2) menganalisis teknik penerjemahan yang diterapkan berdasarkan teori Molina dan Albir, serta (3) mengevaluasi keakuratan terjemahan istilah hukum tersebut menggunakan model penilaian kualitas dari Nababan dkk. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh dari subtitle Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam serial dokumenter tersebut, serta skor keakuratan yang diberikan oleh para penilai (raters). Data dikumpulkan melalui analisis isi (content analysis) dan Diskusi Kelompok Terpumpun (FGD). Analisis data mengikuti model analisis etnografi Spradley yang terdiri dari empat tahap: analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan mendasar antara sistem hukum common law di Amerika Serikat dan sistem hukum civil law di Indonesia, yang berpotensi memengaruhi keakuratan penerjemahan istilah hukum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai teknik penerjemahan telah diterapkan, meliputi padanan lazim, peminjaman, amplifikasi, adaptasi, dan deskripsi, dengan tingkat keakuratan yang bervariasi bergantung pada teknik yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang penerjemahan audiovisual dan penerjemahan hukum, serta menjadi referensi bagi penerjemah dalam memilih teknik yang tepat saat menerjemahkan terminologi hukum dalam subtitle.

Kata kunci: istilah hukum, penerjemahan audiovisual, subtitle, teknik penerjemahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT.....	ii
LEGITIMATION.....	iii
PREFACE.....	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	vi
ABSTRACT	vii
<i>ABSTRAK</i>	viii
TABLE OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES.....	xi
TABLE OF IMAGES.....	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problems	4
1.3 Objectives of the Study	4
1.4 Limitation of the Study	4
1.5 Significance of the Study	5
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	6
2.1 Translation.....	6
2.1.1 Definition of Translation.....	6
2.1.2 Subtitle.....	6
2.1.3 Translation Techniques	7
2.1.4 Translation Quality.....	11
2.1.4.1 Accuracy.....	11
2.2 Legal Terms	12
2.3 American Manhunt: O.J. Simpson.....	13
2.4 Previous Studies.....	14
2.5 Theoretical Framework	16
CHAPTER III RESEARCH METHOD	18
3.1 Research Design	18
3.2 Data and Source of Data.....	18
3.2.1 Data.....	18
3.2.2 Source of Data.....	19
3.3 Sampling Technique.....	19
3.4 Data Collection Technique	19
3.5 Data Validity	21
3.6 Data Analysis Technique	21
3.6.1 Domain Analysis	21
3.6.2 Taxonomy Analysis	22
3.6.3 Componential Analysis	23
3.6.4 Cultural Themes	23
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION.....	24
4.1 Results.....	24
4.1.1 Legal Terms Categorization.....	24
4.1.2 Translation Techniques.....	30



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.3 Translation Accuracy.....	38
4.2. Discussion.....	44
4.2.1 Relationship of Legal Terms, Techniques, and Accuracy.....	45
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION.....	50
5.1 Conclusion.....	50
5.2 Suggestion.....	51
REFERENCES.....	53





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Assessment Instrument for Accuracy of Translation.....	12
Table 3.1. Domain Analysis.....	22
Table 3.2. Taxonomy Analysis.....	22
Table 3.3. Componential Analysis.....	23
Table 4.1.1 The Results of Legal Terms Categorization.....	24
Table 4.1.2 The Results of Translation Techniques.....	30
Table 4.1.3 The Results of Translation Accuracy.....	39
Table 4.2.1 Relationship of Legal Terms, Techniques, and Accuracy.....	45

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF IMAGES

Figure 2.1 Theoretical Framework.....17





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Film and TV series have become one of the most influential forms of global entertainment in this modern digital era, series offers a complete and detailed storyline development through episodes and seasons, so the character's personalities can be explored more deeply (Shao, 2024). Numerous streaming companies, like Netflix, which is embracing global potential in this digital era with 270 million paying subscribers in over 190 countries and a vast selection of genres and languages, have been growing very quickly (Cui, 2024). With this platform, audiovisual content from different countries can easily reach international audiences. However, language differences may create barriers for viewers in understanding the dialogue and narrative of a film or television series. Therefore, translation plays an essential role in making audiovisual content accessible to a wider audience.

In audiovisual translation, one of the most common methods used is subtitling. Subtitles play a huge role in film to present the written translation for the international audiences. A movie's dialogue or story can be effectively provided through subtitles. The advantage is that even when the movie is not in their original tongue, viewers may still enjoy it. They appreciate films from other nations and genres because of the translated dialogue (Arbain, 2020). In translation studies, subtitling is considered challenging because translators have to understand the meaning accurately while also considering the limits of time and space on the screen. Because of this, translators use various translation techniques to make sure the message is effectively delivered. Translation of specialized terms in film can be tricky. In this case is legal terms, which contains specific meanings related to the legal system and judicial procedures, legal terms often carry cultural and institutional references that may not have direct equivalents in the target language.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Therefore, in order to prevent misunderstandings and preserve accuracy for the audience, legal terms in movies must be translated properly.

Criminal investigations and courtroom proceedings are often the subject of legal terms in films, television series, and documentaries. "American Manhunt: O.J. Simpson 2025" is the most recent example that has been released on Netflix. This series reveals the infamous murder case involving “a former American football star O.J. Simpson” as the subject of this documentary. This trial became one of the most prominent and widely publicized criminal trials in US history. This series recreates the investigation, media coverage, and courtroom proceedings surrounding the case. It offers a new perspective on this crucial period in US history by examining the courtroom drama and societal impact through fresh interviews and perspectives. Both viewers and critics gave this series positive reviews, as evidenced by its 7.5/10 IMDb rating. The viewers said this series is well produced and stands out; there were some new interviews that they have not seen before and some new things presented that they have not previously been aware of; some said it is a great study of an American tragedy.

American Manhunt: O.J. Simpson 2025 series consists of a variety of legal terms including trial, verdict, prosecution, defense attorney and jury. These terms are deeply rooted in the legal system of the United States, which may differ significantly from the legal system in Indonesia. Indonesia adheres to a mixed legal system with the dominance of civil law, while the United States implements a common law system (Ritonga et al., 2025). These variations may affect how accurately these legal terms are translated into Indonesian subtitles; in order to maintain the original meaning while making the translation comprehensible for Indonesian viewers, appropriate translation techniques must be used.

For example, in the subtitle “The verdict is in,” the Indonesian translation appears as “*Putusan sudah masuk.*” The term *verdict* refers to the formal decision made by a jury in a trial, which is translated into Indonesian as *putusan*. Another example can be seen in the courtroom statement “I was a deputy district attorney in Los Angeles County” translated into Indonesian as “Saya deputi jaksa daerah di Los



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Angeles County.” This translation is less accurate because the term deputy district attorney refers to a specific role within the American legal system, which would be more appropriately rendered as “Saya jaksa di Kejaksaan Negeri Los Angeles.” This example illustrates how legal terms from the American legal context may be inadequately translated into Indonesian subtitles, emphasizing the need to use appropriate translation strategies to preserve the intended meaning while ensuring clarity for the target audience.

Prior research has looked at movie subtitle translation methods and quality. For instance, Lubis et al. (2020) employed a descriptive qualitative method to analyze translation techniques employed by two subtitlers in the movie *Coco*. Their findings indicated that literal translation, borrowing, and adaptation were frequently utilized, significantly impacting the accuracy, acceptability, and readability of the subtitles. Another relevant study by Hudi et al. (2020) investigated the subtitling techniques in the Indonesian subtitles of “*The English Teacher*” and evaluated their translation quality. This study found that various techniques were applied to convey the original meaning while ensuring clarity and readability for the audience. Furthermore, Gunaksara et al. (2024) examined how legal terms were translated in the television show *Suits*. Their results highlighted the use of procedures such as functional equivalence, formal equivalence, and transference, emphasizing that translating legal terms necessitates a strong understanding of both linguistic and legal contexts. However, this study differs from previous research in its focus. While earlier studies have concentrated on subtitles in fictional films, this study specifically examines the translation of legal terms in the legal-themed documentary series “*American Manhunt: O.J. Simpson 2025*”. As far as the researcher is aware, no prior study has specifically analyzed the translation of legal terms in the Indonesian subtitles of this documentary series.

One of the hardest things to translate is legal terms because it is technical, context dependent, and closely tied to the source legal system. The challenge becomes greater in subtitle translation, where translators must work within limited space and time. Although previous studies have examined translation techniques and subtitle



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

quality, most focused on general dialogue rather than legal terms. Therefore, this study aims to identify the legal terms and the categories found in the series "American Manhunt: O.J. Simpson 2025", examine the translation techniques employed to translate these legal terms into Indonesian subtitles and assess the accuracy of the translations in the series' Indonesian subtitles.

1.2 Statement of the Problems

The researcher determined the following issues with this study based on the context mentioned above:

1. What legal terms and the categories classification from the theory of Cao (2007) are found in the subtitles of the documentary "American Manhunt: O.J. Simpson 2025"?
2. What translation techniques from the theory of Molina and Albir (2002) are used to translate legal terms in the Indonesian subtitles of "American Manhunt: O.J. Simpson 2025" series?
3. How accurate are the Indonesian translations of legal terms using Nababan et al. 's (2012) accuracy assessment model in the subtitles of "American Manhunt: O.J. Simpson 2025" series?

1.3 Objectives of the Study

The researcher determined the following study objectives based on the aforementioned research problems:

1. To identify the legal terms and the categories classification found in the subtitles of the documentary "American Manhunt: O.J. Simpson 2025".
2. To identify the translation techniques used in translating legal terms in the subtitles of "American Manhunt: O.J. Simpson 2025" series.
3. To evaluate the translation accuracy of legal terms in the Indonesian subtitles of "American Manhunt: O.J. Simpson 2025" series.

1.4 Limitation of the Study

This study focuses on how legal phrases are translated in the Indonesian subtitles of the 2025 Netflix documentary series "American Manhunt: O.J. Simpson 2025". The analysis is limited to legal terms appearing in the English source subtitles and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

their Indonesian translations. This study classified that legal terms are grouped into several categories based on the paradigm put forward by Cao (2007), this study also analyzes the subtitler's translation methods based on techniques by Molina and Albir (2002), and assesses the translation accuracy using the model created by Nababan et al. (2012). Additionally, just the relationship between translation methods and the accuracy of the translated legal phrases is examined in this study. Other aspects of translation quality, such as acceptability and readability, are not included in the limitation of this study.

1.5 Significance of the Study

The following theoretical and practical contributions are anticipated from this study:

1. Theoretical

This study is expected to contribute to the development of the study of audiovisual translation and legal terms translation. The findings may improve the understanding of translation techniques used in translating legal terms and their correlation with translation accuracy in subtitle translation.

2. Practical

It is anticipated that translators, subtitlers, and translation studies students will find this study helpful in extending the study of English to Indonesian translation. The results also may serve as a reference for translators in selecting appropriate translation techniques when translating legal terms in subtitles, especially in audiovisual media, so the translations remain accurate for Indonesian audiences.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

5.1 Conclusion

This study analyzed the categorization of legal terms, translation techniques, and translation accuracy in the Indonesian subtitles of American Manhunt: O.J. Simpson (2025). The study applied Cao's (2007) theory of legal terms categorization, Molina and Albir's (2002) theory of translation techniques, and Nababan et al.'s (2012) theory of translation accuracy assessment.

Based on the analysis, four categories of legal terms were identified in the subtitles: General Legal Terms, Semi-Legal Terms, Purely Legal Terms, and Institutional Legal Terms. Among these categories, General Legal Terms were found to be the most dominant because the documentary mainly focuses on courtroom processes, criminal investigations, and legal proceedings that frequently use commonly recognized legal terms.

Furthermore, several translation techniques were identified in the subtitle translation. The most dominant technique used was established equivalent, followed by adaptation, borrowing, literal translation, amplification, modulation, reduction, and calque. The dominance of established equivalent indicates that many legal terms already have commonly accepted equivalents in Indonesian legal terms. Meanwhile, adaptation was frequently used to adjust legal concepts from the American legal system into forms more understandable for Indonesian audiences.

The findings of translation accuracy show that most legal terms were translated accurately. Out of 103 data analyzed, 78 data were categorized as accurate, 23 data were categorized as less accurate, and 2 data were categorized as inaccurate, resulting in an average score of 2.74. This result indicates that the Indonesian subtitles of American Manhunt: O.J. Simpson (2025) are generally accurate in transferring legal meaning from English into Indonesian.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The accurate translations were mainly influenced by the use of established equivalent and adaptation techniques, which successfully maintained legal meaning and subtitle readability. However, several less accurate and inaccurate translations still occurred because of differences between the American common law system and the Indonesian civil law system. Certain legal concepts, such as deputy district attorney and circumstantial evidence, were difficult to translate precisely due to the absence of direct equivalents in Indonesian legal terms.

Overall, this study demonstrates that legal subtitle translation requires not only linguistic competence but also understanding of legal systems, legal culture, and audiovisual translation constraints. Translators must balance legal accuracy, audience comprehension, and subtitle readability in order to produce effective legal subtitle translations.

5.2 Suggestion

Based on the findings of this study, several suggestions can be proposed for future researchers, translators, and subtitle practitioners.

First, future researchers are encouraged to conduct further studies on legal subtitle translation using different legal genres, such as courtroom dramas, crime documentaries, or legal television series. Future studies may also examine other aspects of translation quality, such as acceptability and readability, in order to provide more comprehensive findings regarding legal audiovisual translation.

Second, translators and subtitle practitioners should pay greater attention to legal terms and legal-system differences when translating legal subtitles. Since many legal concepts in the American legal system do not have direct equivalents in Indonesian law, translators should prioritize contextual understanding and appropriate adaptation rather than relying solely on literal translation.

Third, subtitle translators are expected to improve their understanding of both source and target legal systems to minimize mistranslation and maintain legal accuracy. Collaboration with legal experts may also help translators produce more precise and reliable subtitle translations, especially for culture-bound legal terms.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lastly, this study is expected to contribute to the development of translation studies, particularly in the field of legal audiovisual translation, and to serve as a reference for future research related to legal terms translation in subtitles. the results can be used as a foundation for future studies investigating the translation of specialized terminology in various media platforms, contributing to the continuous advancement of translation theory and practice in multilingual and cross-cultural contexts.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Abdulhaq, A. (2024). *Translation techniques and quality in Indonesian subtitle translation*. *Journal of Language and Translation Studies*, 12(1), 45–60.
- Anggraini, D. (2022). The impact of translation techniques on translation accuracy. *Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 88–102.
- Cao, D. (2007). *Translating law*. Multilingual Matters.
- Dewi, N. (2019). Translation quality assessment in subtitle translation. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(1), 120–130.
- Díaz Cintas, J., & Remael, A. (2007). *Audiovisual translation: Subtitling*. Routledge.
- Firmansyah, R. (2020). Readability in audiovisual translation: A subtitle analysis. *Journal of Translation Studies*, 8(2), 67–79.
- Gunaksara, I. B., Putra, I. N. A. J., & Santosa, M. H. (2024). Translation of legal terms in the TV series *Suits*. *Journal of Language and Literature Studies*, 14(1), 25–39.
- Haryanto, S. (2022). Challenges in translating legal terminology. *Journal of Linguistic Research*, 11(1), 15–27.
- Hasan, R. (2018). Translation techniques and quality in subtitle translation of *Pride and Prejudice*. *Journal of English Language Studies*, 6(2), 101–115.
- Hudi, M., Siregar, B., & Lubis, S. (2020). Translation techniques in subtitle translation of *The English Teacher*. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(3), 456–465.
- Kurniawan, A. (2021). Accuracy in translation: A case study of subtitle translation. *Journal of Language and Education*, 7(1), 55–68.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-based translation workbook: Biblical exercises*. University Press of America.
- Lestari, P. (2020). Subtitle translation strategies in audiovisual media. *Journal of Linguistics and Translation*, 5(2), 77–89.
- Lubis, S., Siregar, B., & Hudi, M. (2020). Translation techniques in the movie *Coco*. *International Journal of Linguistics*, 12(4), 34–48.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498–512.
- Nababan, M. R., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (2003). *The theory and practice of translation*. Brill.
- Nugroho, A. (2021). Acceptability in subtitle translation. *Journal of Language Studies*, 9(1), 33–47.
- Pratama, R. (2021). Subtitle translation and sentence simplification strategies. *Journal of Translation and Communication*, 6(1), 70–82.
- Putri, D. (2019). Translation techniques in film subtitles. *Journal of English Studies*, 7(2), 95–108.
- Rahmawati, L. (2022). Constraints in subtitle translation. *Journal of Applied Linguistics Research*, 10(3), 145–158.
- Ritonga, J. S., Sihotang, A. L., Nazara, A. P., Pane, F. A. A. S., Hakim, L., Harahap, L. H., & Prasetya, M. R. (2025). Perbandingan hukum administrasi antara Indonesia dan Amerika Serikat. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 651–663.
- Santika, I. (2021). Domain-specific translation and terminology challenges. *Journal of Language and Culture*, 8(2), 60–72.
- Sari, M. (2021). Direct translation strategies in subtitle translation. *Journal of Linguistics*, 9(2), 112–125.
- Shao, J. (2024). The evolution of film technology in the streaming media era: A comparative analysis of traditional movies and internet TV series. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 37(1), 89–93.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Wibowo, A. (2020). Literal translation in audiovisual media. *Journal of Translation Studies*, 7(1), 50–63.
- Yuliana, S. (2023). Readability and audience comprehension in subtitle translation. *Journal of Language and Media*, 11(1), 22–36.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Sharifah Fatimah Ummu Najwa, born in Jakarta on March 14 2004. The last born in the Family. Live in Jl. Manunggal XIII Jakarta Timur, DKI Jakarta. Completed High School education in 51 Senior High School Jakarta in 2022 and subsequently became a student at Politeknik Negeri Jakarta, Department of Business Administration, Study Program of English for Business and Professional Communication

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

APPENDIX

Data No.	Source Language	Target Language	Category (Cao)				Technique (Molina & Albir)								Explanation	Accuracy (Nababan et al.)		
			General Legal Terms	Institutional Legal Terms	Purely Legal Term	Semi-Legal Term	Established Equivalent	Literal Translation	Borrowing	Calque	Adaptation	Amplification	Modulation	Reduction		3 (Accurate)	2 (Less Accurate)	1 (Inaccurate)
1.	The verdict is in	Putusan sudah masuk	✓				✓								= Vonis		✓	
2.	It says if it doesn't fit, then you must acquit .	Tertulis, jika tak pas, harus dibebaskan .	✓				✓									✓		
3.	Superior Court of California, County of Los Angeles.	Pengadilan Tinggi California, Los Angeles County.		✓						✓						✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



4.	In the matter of people of the state of California versus Orenthal James Simpson , case number BA097211.	Dalam kasus Negara Bagian California melawan Orenthal James Simpson , nomor perkara BA097211.	✓					✓								✓		
5.	We the jury in the above entitled action find the defendant, Orenthal James Simpson....	Kami anggota juri menyatakan terdakwa Orenthal James Simpson....	✓					✓								✓		
6.	Detective Fuhrman had been to the location on a prior incident back a number of years.	Detektif Fuhrman pernah ke TKP sebelum insiden ini beberapa tahun lalu.	✓							✓						✓		
7.	Exigent circumstances. If you believe in your mind there's an emergency, you have an obligation to investigate it.	Keadaan darurat. Jika meyakini ada keadaan darurat, kami berkewajiban untuk menyelidikinya.			✓					✓						= Keadaan memaksa Dalam bahasa hukum di Indonesia yang berlaku adalah Keadaan memaksa	✓	
8.	Not only do yo want a search warrant at this point, but it would be a good idea to get a prosecutor involved, get the DA's office involved.	Tak Cuma ingin surat perintah penggeledahan , melibatkan jaksa dan kantor kejaksaan. Adalah ide yang bagus.	✓					✓								✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



14.	The witness testified in court.	Saksi memberikan kesaksian.	✓				✓									✓		
15.	His testimony was crucial.	Kesaksian -nya sangat penting.	✓				✓									✓		
16.	The trial begins tomorrow.	Persidangan dimulai besok.	✓				✓									✓		
17.	The judge gave the ruling.	Hakim memberikan putusan.	✓				✓									✓		
18.	The lawyer spoke to the media.	Pengacara berbicara kepada media.	✓				✓									✓		
19.	The prosecutor presented evidence.	Jaksa mengajukan bukti.	✓				✓									✓		
20.	He faces serious charges .	Dia menghadapi dakwaan serius.	✓				✓									= Tuntutan Dalam konteks ini yang lazim digunakan adalah tuntutan	✓	
	He is in custody .	Dia berada dalam tahanan .	✓				✓									= Dia ditahan Lebih akurat	✓	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



22.	He was taken for interrogation .	Dia dibawa untuk di interogasi .			✓		✓									✓		
23.	You have the right to remain silent.	Anda memiliki hak untuk diam.	✓												✓		✓	
24.	They filed an appeal .	Mereka mengajukan banding .	✓				✓										✓	
25.	The lawyer filed a lawsuit .	Pengacara mengajukan gugatan .	✓				✓										✓	
26.	The court issued an indictment .	Pengadilan mengeluarkan dakwaan .			✓							✓					✓	
27.	He entered a plea .	Dia mengajukan pembelaan .	✓								✓						✓	
28.	The cross-examination was intense.	Pemeriksaan silang berlangsung intens.				✓				✓						= Pemeriksaan Tidak menggunakan kata silang di dalam hukum Indonesia.		✓
29.	This is a criminal case .	Ini adalah kasus pidana .	✓					✓									✓	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



30.	The report included DNA evidence .	Laporan mencakup bukti DNA .	✓						✓								✓		
31.	He has a criminal record .	Dia memiliki catatan kriminal .	✓						✓								✓		
32.	A new witness came forward.	Seorang saksi baru muncul.	✓					✓									✓		
33.	His testimony contradicted earlier statements.	Kesaksiannya bertentangan dengan pernyataan sebelumnya.				✓		✓									✓		
34.	The charges were officially filed.	Dakwaan resmi diajukan.	✓					✓									✓		
35.	The allegation shocked the public.	Tuduhan tersebut mengejutkan publik.				✓		✓									✓		
36.	Mark Fuhrman was the plaintiff .	Mark Fuhrman menjadi penggugat .	✓					✓									= Pelapor Lebih akurat menggunakan pelapor	✓	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



37.	The coroner showed the jury...	" Koroner menunjukkan pada juri... Koroner adalah pejabat yang menjembatani dunia medis (penyebab fisik kematian) dan dunia hukum (aspek legal kematian) dalam persidangan.	✓					✓									✓		
38.	The sentence was announced.	Putusan diumumkan.	✓										✓				= Vonis Lebih akurat menggunakan vonis		✓
39.	The defense raised an objection during testimony.	Pihak pembela mengajukan keberatan saat kesaksian.	✓					✓										✓	
40.	The judge decided to overrule the objection.	Hakim memutuskan untuk menolak keberatan tersebut.	✓										✓					✓	
41.	The statement was ruled inadmissible .	Pernyataan tersebut dinyatakan tidak dapat diterima .	✓										✓					✓	
42.	The lawyer submitted a formal motion .	Pengacara mengajukan mosi resmi.					✓										= Permohonan Kata mosi tidak lazim digunakan dalam persidangan di Indonesia		✓

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



43.	The court issued a subpoena for the witness.	Pengadilan mengeluarkan surat panggilan untuk saksi.			✓										= subpoena			✓
44.	The suspect claimed an alibi .	Tersangka mengklaim memiliki alibi .				✓			✓								✓	
45.	The witness committed perjury .	Saksi melakukan sumpah palsu .	✓								✓				= kesaksian palsu		✓	
46.	The judge declared a mistrial .	Hakim menyatakan persidangan batal .	✓									✓			= pembatalan persidangan			✓
47.	The defendant was later convicted .	Terdakwa kemudian dinyatakan bersalah .	✓											✓	= terbukti bersalah			✓
48.	The ruling set a legal precedent .	Putusan tersebut menjadi preseden hukum .		✓						✓							✓	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



49.	The court examined the jurisdiction of the case.	Pengadilan memeriksa yurisdiksi kasus tersebut.	✓					✓								✓		
50.	The police acted without probable cause .	Polisi bertindak tanpa alasan yang cukup .	✓						✓							✓		
51.	He was charged with first-degree murder .	Dia didakwa atas pembunuhan tingkat pertama .	✓					✓								= pembunuhan berencana Indonesia tidak menggunakan gugatan dengan tingkat.	✓	
52.	The prosecution presented a closing argument .	Jaksa menyampaikan argumen penutup .				✓			✓							= Kesimpulan Dalam persidangan Indonesia tidak ada argumen penutup	✓	
53.	The defense gave an opening statement .	Pembela memberikan pernyataan pembuka .				✓			✓								✓	
54.	He was later exonerated .	Dia kemudian dibebaskan dari tuduhan .	✓								✓						✓	
55.	The case went to appeals court .	Kasus tersebut dibawa ke pengadilan banding .	✓						✓								✓	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



56.	The judge issued a restraining order .	Hakim mengeluarkan perintah penahanan .	✓							✓						✓		
57.	The suspect violated parole .	Tersangka melanggar pembebasan bersyarat .	✓							✓						✓		
58.	He was granted bail .	Dia diberikan jaminan .	✓				✓									✓		
59.	The bail was later revoked .	Jaminan tersebut kemudian dicabut .	✓				✓									✓		
60.	The police conducted a search and seizure .	Polisi melakukan penggeledahan dan penyitaan .	✓					✓								✓		
61.	The attorney questioned the witness under oath .	Pengacara memeriksa saksi di bawah sumpah .	✓				✓									✓		
62.	The suspect invoked the Fifth Amendment .	Tersangka menggunakan Amandemen Kelima .	✓						✓							✓		
63.	The defense challenged the legality of the search .	Pihak pembela mempertanyakan legalitas penggeledahan .	✓						✓							✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



64.	The witness signed an affidavit .	Saksi menandatangani afidavit .	✓						✓							= surat keterangan ahli		✓	
65.	The defendant accepted a plea bargain .	Terdakwa menerima kesepakatan pembelaan .	✓								✓						✓		
66.	The suspect was accused of manslaughter .	Tersangka dituduh melakukan pembunuhan tidak disengaja .	✓									✓					✓		
67.	The police obtained a court order .	Polisi mendapatkan perintah pengadilan .	✓						✓								✓		
68.	The prosecution called an expert witness .	Jaksa menghadirkan saksi ahli .	✓								✓						✓		
69.	The defendant was charged with domestic violence .	Terdakwa didakwa atas kekerasan dalam rumah tangga .	✓					✓									✓		
70.	The witness identified the suspect in a lineup .	Saksi mengidentifikasi tersangka dalam barisan identifikasi .				✓						✓					✓		
71.	The defense requested a continuance .	Pihak pembela meminta penundaan sidang .	✓									✓					✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



72.	The judge issued a bench warrant .	Hakim mengeluarkan surat perintah penangkapan .	✓							✓						✓		
73.	The defendant violated the protective order .	Terdakwa melanggar perintah perlindungan .	✓					✓								✓		
74.	Officers secured the premises .	Petugas mengamankan lokasi .				✓				✓						✓		
75.	The suspect became the prime person of interest .	Tersangka menjadi orang yang dicurigai utama .	✓							✓					= tersangka utama		✓	
76.	The detectives collected physical evidence .	Detektif mengumpulkan bukti fisik .	✓					✓								✓		
77.	The witness gave a sworn deposition .	Saksi memberikan deposisi bersumpah .	✓						✓							✓		
78.	The attorney requested legal representation for the suspect.	Pengacara meminta pendampingan hukum untuk tersangka.	✓							✓						✓		
79.	The suspect waived his right to counsel .	Tersangka melepaskan hak atas penasihat hukum .	✓							✓						✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



80.	The suspect was officially booked .	Tersangka resmi didata .	✓							✓						✓		
81.	Detectives reconstructed the sequence of events .	Detektif merekonstruksi rangkaian kejadian .				✓		✓								✓		
82.	The defense questioned the credibility of the witness.	Pembela mempertanyakan kredibilitas saksi.				✓			✓							✓		
83.	The prosecution relied on circumstantial evidence .	Jaksa mengandalkan bukti tidak langsung .	✓								✓					= bukti petunjuk Tidak ada bukti tidak langsung, salah menerjemahkan dan akan menyebabkan salah menyampaikan makna		✓
84.	The police monitored the suspect under surveillance .	Polisi mengawasi tersangka di bawah pengawasan .				✓	✓									✓		
85.	The suspect was placed under house arrest .	Tersangka ditempatkan dalam tahanan rumah .				✓		✓								✓		
	The lawyer filed a legal brief .	Pengacara mengajukan dokumen hukum .	✓								✓					✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



87.	The police executed a raid .	Polisi melakukan penggerebekan .				✓	✓										✓		
88.	The defendant violated the terms of his probation .	Terdakwa melanggar syarat masa percobaan .	✓							✓							✓		
89.	The witness identified the suspect during a hearing .	Saksi mengidentifikasi tersangka selama sidang .	✓					✓									✓		
90.	The attorney argued there was no intent .	Pengacara berargumen tidak ada niat .																	
					✓		✓												
91.	The suspect was accused of tampering with evidence .	Tersangka dituduh merusak barang bukti . = Merusak alat bukti	✓							✓									
92.	The prosecution accused him of obstruction of justice .	Jaksa menuduhnya melakukan menghalangi proses hukum .	✓							✓							✓		
93.	The defendant requested a public defender .	Terdakwa meminta pengacara negara .	✓							✓									
	The witness gave sworn testimony.	Saksi memberikan kesaksian di bawah sumpah.	✓														✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



95.	The court examined the chain of custody .	Pengadilan memeriksa rantai barang bukti .	✓						✓								✓		
96.	The suspect was accused of fraud .	Tersangka dituduh melakukan penipuan .	✓				✓										✓		
97.	The judge approved the settlement .	Hakim menyetujui penyelesaian .				✓	✓										✓		
98.	The defense challenged the witness's credibility .	Pembela mempertanyakan kredibilitas saksi.				✓			✓								✓		
99.	The suspect faced multiple counts of murder.	Tersangka menghadapi beberapa dakwaan pembunuhan.	✓							✓							✓		
100.	The lawyer argued the search was unlawful .	Pengacara berargumen penggeledahan itu melanggar hukum .				✓	✓									= tidak sah		✓	
101.	The police requested an extradition .	Polisi meminta ekstradisi .	✓						✓								✓		
102.	The suspect violated the terms of release .	Tersangka melanggar syarat pembebasan .			✓			✓									✓		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



